

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak; keterampilan berbicara; keterampilan membaca; dan keterampilan menulis (Tarigan, 2005: 1). Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Keterampilan menulis menjadi keterampilan paling akhir setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan karena seseorang akan mampu menulis jika sudah menguasai keterampilan berbahasa sebelumnya. Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif untuk memindahkan ide dan gagasan ke dalam bahasa tulis yang sesuai dengan kaidah penulisan. Menulis pada dasarnya bukan sekadar menuangkan bahasa ujaran ke dalam bahasa tulisan, tapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan, atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antar paragraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanis seperti ejaan dan tanda baca.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks pada pelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya (Kemendikbud, 2014:7). Pembelajaran berbasis teks dapat

mendorong siswa untuk memahami dan memproduksi teks-teks yang diajarkan secara utuh dan tuntas. Salah satu teks yang diajarkan dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP semester genap adalah teks ulasan, dengan KD 4.12 yang berisi “Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan”.

Teks ulasan film adalah suatu teks yang berisikan sejumlah tafsiran, komentar dan kupasan yang dihasilkan dari analisis film (Kosasih 2014:203). Teks ulasan film bertujuan menyajikan informasi yang komprehensif tentang sebuah film, memengaruhi penikmat film untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan fenomena dalam sebuah film serta memberikan pertimbangan kepada pembaca mengenai karya film yang layak dinikmati atau tidak.

Memproduksi teks ulasan film perlu diikuti dengan kemampuan memirsa (*viewing*) film yang baik. Siswa perlu mengapresiasi film terlebih dahulu kemudian menuliskannya menjadi sebuah teks ulasan film. Dalam mengapresiasi film, siswa diarahkan untuk menjadi penonton aktif yang mampu mengkritisi, menganalisis, dan memberikan ulasan terhadap film yang disaksikan. Sikap kritis sangat diperlukan saat siswa memirsa (*viewing*) sebuah film. Dalam menulis teks ulasan siswa juga harus memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya, sehingga tercipta teks ulasan yang teratur dan rapi.

Keterampilan menulis teks ulasan film sangat penting dikuasai oleh siswa karena teks ulasan film berisikan sejumlah tafsiran, komentar dan

kupasan yang dihasilkan dari analisis film yang telah disaksikan siswa. Akan tetapi, siswa sering merasa kesulitan untuk mengembangkan suatu gagasan menjadi karangan yang baik ditambah dalam mengapresiasi film siswa dituntut untuk menjadi penyimak yang baik. Keterbatasan siswa dalam menguasai kosakata juga dapat menyebabkan siswa sulit untuk mengembangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Hal ini yang menjadi faktor kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia ibu Jumaidah Haryati, S.Pd yang dilakukan pada tanggal 21 November 2019 di SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi diketahui bahwa kemampuan menulis teks ulasan siswa masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 60. Berdasarkan keterangan beliau diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam kegiatan menulis sehingga keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari struktur dan kaidah kebahasaan yang masih berantakan dan tidak lengkap. Siswa belum begitu paham dalam menulis teks ulasan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik. Kendala lain yang dialami siswa dalam kegiatan menulis adalah mengembangkan ide ketika menulis, sehingga mengakibatkan tulisan siswa menjadi terlalu pendek dan singkat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan seorang siswa di SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi. Berdasarkan keterangannya mereka memiliki minat menulis yang rendah diakibatkan karena rasa bosan dan kesulitan yang mereka alami dalam mengembangkan ide.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Benny Rahmatullah (2018) dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Batanghari Tahun Pembelajaran 2017/2018” Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) Siswa kelas VIII A SMPN 14 Batanghari masih belum mampu menulis teks ulasan dengan menerapkan aspek orientasi, sinopsis, analisis dan evaluasi; (2) Guru menggunakan metode konvensional dan kurangnya materi pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif karena referensi belajar yang masih sedikit; (3) Diketahui bahwa nilai teks ulasan siswa berada di kriteria cukup mampu dengan nilai rata-rata 63,5. Penelitian selanjutnya oleh Fara Diba Mardiah (2016) yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Film Pendek “Rindu Ibu” Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017” penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis teks ulasan siswa berada di kategori baik dengan nilai rata-rata 76. Dalam penelitian ini siswa masih berada di kategori cukup pada aspek evaluasi dan rangkuman. Dengan nilai evaluasi 56 dan rangkuman 72. Selanjutnya penelitian serupa juga dilakukan oleh Elisa (2015) yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Ulasan/Resensi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gajah*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan siswa tergolong baik, dengan skor rata-rata 78. dalam penelitian ini menunjukkan Kelemahan siswa dalam menulis teks ulasan terletak pada aspek penggunaan ejaan yang disempurnakan dengan skor rata-rata 59, termasuk kategori kurang.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film Siswa Kelas

VIII SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2019/2020". Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi. SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi dipilih berdasarkan kriteria yaitu telah menerapkan kurikulum 2013, dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran dan belum pernah ada yang melakukan penelitian yang sama di sekolah ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran menulis teks ulasan film. Permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa belum begitu paham dalam menulis teks ulasan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik.
2. Rendahnya minat siswa dalam menulis.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam memproduksi teks ulasan.

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan film berdasarkan aspek struktur dan kaidah kebahasaannya yang terdapat dalam KD 4.12 pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks ulasan film siswa kelas VIII SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi berdasarkan aspek kelengkapan struktur?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks ulasan film siswa kelas VIII SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi berdasarkan aspek kaidah Kebahasaan?
3. Bagaimanakah keterampilan menulis teks ulasan film siswa kelas VIII SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi berdasarkan aspek kelengkapan struktur dan kaidah kebahasaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks ulasan film siswa kelas VIII SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi berdasarkan aspek kelengkapan struktur.
2. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks ulasan film siswa kelas VIII SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi berdasarkan aspek kaidah Kebahasaan.

3. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks ulasan film siswa kelas VIII SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi berdasarkan aspek kelengkapan struktur dan kaidah kebahasaan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah literatur penelitian di bidang pendidikan terutama pada pendidikan bahasa Indonesia. khususnya pada materi teks ulasan film.

2. Manfaat Praktis

Manfaat khusus dalam penelitian ini ditujukan untuk peneliti, para pendidik, dan subjek penelitian/siswa yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai Keterampilan menulis siswa khususnya menulis teks ulasan film di SMP Swasta IT Permata Hati Tebing Tinggi.
- b. Bagi pendidik/guru Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan atau motivasi guru agar lebih meningkatkan proses pembelajarannya.
- c. Bagi sekolah Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi literatur untuk meningkatkan kualitas/mutu pembelajaran.
- d. Bagi subjek/siswa penelitian Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengapresiasi, mengkritisi, dan mengulas film serta antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks ulasan film.